

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KESEHATAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT



OLEH

NAMA : RAMA TRI NOVANSYAH

NIM : 10011382025188

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KESEHATAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RAMA TRI NOVANSYAH
NIM : 10011382025188

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2024

Rama Tri Novansyah; Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H.

**Literature Review: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap
Sistem Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit**

LVI, 56 Halaman - 2 Gambar - 3 Tabel - 2 Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis sangatlah penting, terutama hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelolaan limbah medis terhadap tenaga kesehatan. Sistem manajemen pengelolaan limbah medis di rumah sakit memegang peranan sentral dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan lingkungan serta kesehatan masyarakat. Sistem manajemen ini mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, transportasi, pengolahan, dan pembuangan limbah medis secara aman dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem manajemen pengelolaan limbah medis rumah sakit. Metode penelitian ini adalah literatur review. Studi literatur review ini diperoleh dari penelusuran artikel penelitian ilmiah dari rentang tahun 2019-2024 dengan menggunakan Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Pencarian yang dilakukan menemukan lima artikel yang sesuai dengan kriteria dan pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari lima artikel tersebut, didapati bahwa tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang memadai terhadap pengelolaan limbah medis dapat meningkatkan risiko pencemaran lingkungan dan bahaya kesehatan. Maka dapat disimpulkan bahwa penting untuk meningkatkan program pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kesehatan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pengelolaan limbah medis yang benar dan aman.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Limbah Medis, Tenaga Kesehatan

Kepustakaan : 29 (1980-2024)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Skripsi, July 2024**

Rama Tri Novansyah; Supervised by Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H.

Literature Review: Relationship between Knowledge and Attitudes of Health Workers towards Hospital Medical Waste Management Systems

LVI, 56 Pages - 2 Figures - 3 Tables - 2 Attachments

ABSTRACT

The knowledge and attitudes of health workers towards medical waste are very important, especially the relationship between knowledge and attitudes towards medical waste management towards health workers. The medical waste management system in hospitals plays an important role in maintaining environmental safety and poverty as well as public health. This management system includes the process of collecting, storing, transporting, processing and disposing of medical waste safely and effectively. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of health workers towards hospital medical waste management systems. This research method is a literature review. This literature review study was obtained from searching scientific research articles from 2019-2024 using Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect. The search carried out found five articles that met the criteria and research questions. Based on the research results from these five articles, it was found that an inadequate level of knowledge and attitudes towards medical waste management can increase the risk of environmental pollution and health hazards. So it can be concluded that it is important to improve training and education programs for health workers to strengthen their understanding of correct and safe medical waste management.

Keywords : Knowledge, Attitude, Medical Waste, Health Workers

Bibliography: 29 (1980-2024)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 September 2024



Rama Tri Novansyah

NIM. 10011382025188

HALAMAN PENGESAHAN

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TENAGA KESEHATAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
RAMA TRI NOVANSYAH
10011382025188

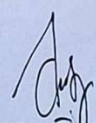
Indralaya, 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misniamarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Literature Review: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Sistem Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2024.

Indralaya, | Agustus 2024


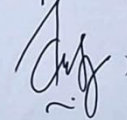
Ketua Penguji :

1. Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

Anggota :

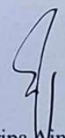
1. Rudy Chendra, S.KM, M.KM
NIP.1671040504890008
2. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rama Tri Novansyah
NIM : 10011382025188
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 22 November 2001
Alamat : Jl. Palembang-Jambi KM 114, RT03, RW02, Kel
Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin
Email : rama.trinovansyah2211@gmail.com
HP : 081217280622

Riwayat Pendidikan

2020 - Sekarang : Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 - 2020 : SMA N 1 Sungai Lilin
2014 - 2017 : SMP N 1 Sungai Lilin
2008 - 2014 : SD N 1 Sungai Lilin
2007 - 2008 : TK Insan Cendikia Sungai Lilin

Riwayat Organisasi

2017 - 2020 : Anggota PMR & OSIS SMA N 1 Sungai Lilin
2020 - 2021 : Anggota KMMUBA UNSRI bagian Sosmas
2021 - 2022 : Kepala Korwil 4 KMMUBA UNSRI
2022 - 2023 : Anggota Himkesma bagian Medinfo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Literature Review: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Sistem Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit”. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu dan banyak memberikan arahan serta masukan terhadap penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Asmaripa Ainy,S.Si, M.Kes selaku dosen penguji 1 dan bapak Rudy Chendra,S.KM, M.KM selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran terhadap peneliti dalam proses penyusunan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu terhadap penulis serta bantuan selama perkuliahan.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu atas kasih sayang, cinta, doa, serta dukungan moral, spiritual, dan material yang tiada henti. Juga kepada saudara-saudara saya, terima kasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan, saling mendukung dan kerja sama satu sama lain.
7. Keluarga besar Iboel 1 yang selalu memberikan support, dukungan dan kebersamaannya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi.

8. Seluruh keluarga besar Ninu-ninu Squad KMMUBA yang telah memberikan semangat, motivasi, dan support systemnya sehingga saya dapat menyelesaikan dalam pembuatan skripsi saya.
9. Tak lupa, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas segala upaya, dedikasi, dan kerja keras yang telah dicurahkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala tantangan dan hambatan yang telah berhasil dilalui menjadi bukti ketangguhan dan semangat pantang menyerah. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Indralaya, 25 Juli 2024

Penulis



Rama Tri Novansyah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rama Tri Novansyah
NIM : 10011382025188
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikahn kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul : Literature Review: Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Sistem Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 25 Juli 2024

Yang Menyatakan,



(Rama Tri Novansyah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Peneliti	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Tenaga Kesehatan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Rumah Sakit	8
2.1.1. Fungsi Rumah Sakit.....	9
2.2. Definisi Pengetahuan.....	11
2.2.1. Tingkat Pengetahuan.....	11
2.3.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	13
2.3 Defenisi Sikap.....	14
2.3.1 Komponen Sikap.....	14

2.3.2 Tingkatan Sikap.....	15
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	16
2.3 Limbah Medis.....	19
2.5. Konsep Pengelolaan Limbah.....	21
2.6. Manajemen Limbah.....	23
2.7 Kerangka Teori.....	26
2.8. Kerangka Konsep.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Tahapan Literatur Review dengan Prisma Flow Diagram.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.3.2 Sampel Penelitian.....	31
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Jenis Data.....	31
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	31
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	31
3.5. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
4.1 Karakteristik Studi.....	33
4.2 Hasil Studi Literatur.....	39
BAB V PEMBAHASAN.....	51
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.2 Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	59
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4. 1 Tabel Ekstraksi Data Yang Berisi Informasi 5 Jurnal.....	34
Tabel 4.2 Analisis Data Total Persentasi Faktor Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dalam Menejemen Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit yang Diteliti.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kaji Etik.....	66
Lampiran 2 : Penelusuran Database.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah salah satu sumber penghasil limbah, yang terdiri dari limbah domestik dan limbah medis. Limbah medis adalah hasil buangan dari layanan kesehatan, termasuk semua limbah yang berasal dari fasilitas kesehatan, penelitian, dan laboratorium terkait prosedur medis. Limbah medis diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah limbah medis padat. Limbah medis padat merupakan limbah berbentuk padat yang dihasilkan dari layanan kesehatan, meliputi limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksik, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan, dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi..(Kemenkes RI, 2015)

Manajemen pengelolaan limbah medis di rumah sakit memainkan peran krusial dalam menjaga keamanan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sistem manajemen ini mencakup berbagai tahap, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, transportasi, hingga pengolahan dan pembuangan limbah medis secara aman dan efisien. Kegagalan dalam implementasi sistem manajemen yang tepat dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, serta risiko kesehatan bagi manusia.

Dalam hal ini, peran tenaga kesehatan sangat penting untuk memastikan keberhasilan sistem manajemen pengelolaan limbah medis di rumah sakit. Mereka tidak hanya sebagai penghasil limbah dari aktivitas layanan kesehatan harian, tetapi juga sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan limbah medis tersebut. Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem manajemen pengelolaan limbah medis sangat mempengaruhi praktik mereka dalam menangani limbah medis di rumah sakit.

Memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem manajemen pengelolaan limbah medis memungkinkan tenaga kesehatan untuk memahami pentingnya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, mengidentifikasi berbagai jenis limbah medis, dan mengelola limbah tersebut dengan aman. Sikap positif terhadap sistem manajemen pengelolaan limbah medis akan mendorong tenaga kesehatan untuk melaksanakan praktik yang sesuai dengan standar, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pemisahan limbah sesuai kategorinya. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap yang tepat menjadi kunci dalam memastikan pengelolaan limbah medis yang efektif dan aman di rumah sakit.

Limbah adalah salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan, sehingga diperlukan berbagai perangkat hukum, termasuk peraturan perundang-undangan tentang lingkungan hidup. Salah satunya adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56/MEN-LHK/SETJEN Tahun 2015 tentang Tata Cara Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya adalah sumber utama limbah bahan berbahaya dan beracun. Limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit mencakup limbah cair, limbah padat, dan limbah gas, yang dapat mengandung zat-zat berbahaya seperti bahan kimia, obat-obatan kadaluarsa, serta bahan infeksius yang, jika tidak dikelola dengan baik, dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia.

Sebagian besar limbah padat dari fasilitas kesehatan, sekitar 75-90%, mirip dengan limbah rumah tangga dan dianggap tidak berisiko. Namun, sisanya, sekitar 10-25%, mengandung berbagai risiko kesehatan karena dianggap berbahaya. Di Indonesia, produksi limbah padat rumah sakit secara nasional diperkirakan mencapai 376.086 ton per hari. Limbah rumah sakit umumnya terbagi menjadi dua kelompok besar: limbah medis dan non-medis. Limbah medis, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014, dikategorikan sebagai limbah Bahan

Berbahaya dan Beracun (B3) karena sifat infeksiusnya. Limbah B3 dapat menimbulkan ancaman serius terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat jika dibuang secara langsung. Karakteristik limbah B3 termasuk ketidakstabilan, reaktivitas, kemudahan terbakar, dan sifat racun, yang membedakannya dari limbah biasa.

Pengelolaan limbah B3 di rumah sakit menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko terhadap lingkungan dan kesehatan. Pengelolaan yang baik melibatkan berbagai tahap, mulai dari pemisahan, penyimpanan, transportasi, hingga pemusnahan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Rumah sakit harus memastikan bahwa semua limbah medis dan B3 ditangani oleh tenaga yang kompeten dan menggunakan metode yang aman. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai pengelolaan limbah B3 untuk mencegah dampak negatif yang lebih luas. Dengan demikian, penerapan regulasi yang ketat dan pengelolaan limbah yang efektif akan membantu menjaga kualitas lingkungan dan melindungi kesehatan masyarakat. (Gobel and Afrianty, 2022)

Limbah medis mencakup semua limbah yang dihasilkan dari aktivitas rumah sakit, baik dalam bentuk padat, cair, maupun gas. Limbah medis padat terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan, serta limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi yang dihasilkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut WHO (2018), 75%-90% limbah yang dihasilkan oleh fasilitas kesehatan adalah limbah domestik yang tidak berisiko, sedangkan 10%-25% lainnya adalah limbah berbahaya yang dapat merusak lingkungan dan menimbulkan risiko kesehatan. Dari total limbah padat yang dihasilkan rumah sakit, yang berkisar antara 2,1 hingga 3,2 kg per tempat tidur per hari, 10-20% (di Indonesia sekitar 23%) adalah limbah medis padat yang memerlukan pengelolaan khusus karena bahaya yang ditimbulkannya sangat besar bagi lingkungan dan masyarakat.

Tenaga kesehatan di rumah sakit menghadapi risiko tinggi terkait dengan pengelolaan limbah medis. Salah satu risiko utama adalah tertusuk jarum bekas atau tidak steril, yang merupakan faktor risiko kedua tertinggi untuk penularan hepatitis B di kalangan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis sangatlah penting. Pengetahuan yang memadai dan sikap yang positif terhadap pengelolaan limbah medis akan mempengaruhi cara mereka menangani limbah ini, sehingga dapat mengurangi risiko bahaya bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Penting untuk menciptakan sistem manajemen limbah medis yang komprehensif di rumah sakit, yang tidak hanya mencakup prosedur teknis tetapi juga pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kesehatan. Program pelatihan yang berkelanjutan dan penyediaan informasi terbaru mengenai pengelolaan limbah medis dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tenaga kesehatan. Selain itu, fasilitas kesehatan harus memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai untuk mengurangi risiko paparan terhadap bahan berbahaya.

Dengan pengelolaan limbah medis yang efektif dan berkelanjutan, rumah sakit dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pendekatan ini juga akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi tenaga kesehatan, sehingga mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih baik dan lebih efisien. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Emilia et al. (2021) menunjukkan bahwa 59 tenaga kesehatan (33,52%) memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan 117 tenaga kesehatan (66,48%) memiliki pengetahuan yang kurang. Dalam hal sikap, 78 tenaga kesehatan (44,32%) tergolong patuh, sementara 98 tenaga kesehatan (55,68%) tergolong tidak patuh. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem manajemen pengelolaan limbah medis. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat

pendidikan, pelatihan yang diterima, kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah medis, serta kebijakan dan budaya organisasi di rumah sakit (Tosepu et al., 2021). Dengan tingginya volume limbah medis yang dihasilkan rumah sakit di Indonesia, perlu dilakukan penelitian mendalam untuk lebih memahami hubungan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan sistem manajemen pengelolaan limbah medis di rumah sakit.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam konteks pengelolaan limbah medis di rumah sakit, pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan memegang peran krusial dalam memastikan efektivitas sistem manajemen. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan sistem manajemen pengelolaan limbah medis secara menyeluruh. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah “hubungan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengelolaan limbah medis rumah sakit.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem manajemen pengelolaan limbah medis rumah sakit berdasarkan studi *literature review*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mampu mengidentifikasi jurnal yang terkait hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengelolaan limbah medis rumah sakit.
- B. Mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan terkait jurnal hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengelolaan limbah medis rumah sakit.
- C. Mampu menyimpulkan hasil jurnal terkait hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengelolaan limbah medis rumah sakit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti, sebagai berikut.

- A. Meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengolahan limbah medis rumah sakit.
- B. Sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Manfaat yang diharapkan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, sebagai berikut.

- A. Mampu menjadi referensi untuk hal yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem pengolahan limbah medis rumah sakit.
- B. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi dari hasil penelitian ini bagi mahasiswa yang berada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat yang diharapkan bagi tenaga kesehatan, sebagai berikut.

- A. Meningkatnya kesadaran akan risiko dan dampak negatif dari pengelolaan limbah medis yang tidak tepat mendorong tenaga kesehatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam sistem manajemen pengelolaan limbah medis. Hal ini berkontribusi pada upaya pencegahan terhadap bahaya yang dapat timbul dari limbah medis yang tidak dikelola dengan baik.
- B. Pemahaman yang lebih mendalam tentang prosedur dan protokol yang benar dalam sistem manajemen pengelolaan limbah medis sangat penting untuk mengurangi insiden kecelakaan kerja dan cedera terkait limbah medis. Dengan memahami dan mengikuti

protokol yang telah ditetapkan, tenaga kesehatan dapat bekerja dengan lebih aman dan efisien.

- C. Potensi terpapar risiko kesehatan akibat pengelolaan limbah medis yang tidak aman atau tidak sesuai standar dapat diminimalkan dengan peningkatan kesadaran dan pemahaman. Hal ini akan mengurangi risiko infeksi dan penyakit yang dapat ditularkan melalui limbah medis, serta menjaga kesehatan dan keselamatan tenaga kesehatan serta pasien.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Ruang lingkup penelitian ini berdasarkan studi pada jurnal yang dilaksanakan di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap sistem manajemen pengolahan limbah medis rumah sakit. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai literatur terkait topik ini, dengan fokus pada pemahaman tenaga kesehatan tentang prosedur sistem manajemen pengelolaan limbah medis, sikap mereka terhadap praktik-praktik yang aman dan berkelanjutan, serta dampak dari kurangnya pengetahuan atau kesadaran terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Metode analisis literatur akan digunakan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam bidang ini, dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya pengetahuan dan sikap yang tepat dalam sistem manajemen pengelolaan limbah medis rumah sakit.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini mencakup jurnal-jurnal yang diterbitkan antara tahun 2019-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan, D., 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika. J. Pembang. Wil. Kota 1.
- Akkajit, P., Romin, H., Assawadithalerd, M., 2020. *Assessment Of Knowledge, Attitude, And Practice In Respect Of Medical Waste Management Among Healthcare Workers In Clinics*. J. Environ. Public Health 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8745472>
- Aziza, A.M., Musyarofah, S., Maghfiroh, A., Tinggi, S., Kendal, I.K., 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Praktik Pemisahan Limbah Medis Padat*. J. Ilm. Permas J. Ilm. Stikes Kendal 12, 165–172.
- Azwar, S., 2013. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1.
- Braun, V., Clarke, V., 2008. *Using Thematic Analysis In Psychology, Qualitative Research In Psychology*. J. Chem. Inf. Model. 3.
- Budiman, Agus, R., 2013. *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*., Salemba Medika.
- Danial, E., Wasriah, N., 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung Laboraturium Pendidik. Kewarganegaraan.
- Elisa, Donsu, J.D.T., 2017. *Psikologi Keperawatan; Aspek-Aspek Psikologi*. Pustaka Baru Press.
- Fatim, K., Suwanti, I., 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menggosok Gigi Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Tk B. J. Keperawatan* 10.
- Gobel, M., Afrianty, F., 2022. *Pengelolaan Limbah Infeksius Pada Masa Pandemi Covid-19 Infectious Waste Management During The Covid-19 Pandemic*. J. Muslim Community Heal. 3, 152–164. <https://doi.org/10.52103>
- Green, L.W., 1980. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Company.

- Haspiannoor, M.H., Fauzan, A., Rizal, A., L, 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Pengelolaan Limbah Medis Padat Infeksius Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin Tahun 2020*. Eprints Uniska 1–8.
- Heriwati, Fera Meliyanti, Y.B., 2023. *Pengelolaan Limbah Medis Dirumah Sakit Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Perawat*. J. Ilm. Multi Sci. Kesehat. 15, 216–224.
- Hidayat, N., 2012. *Manajemen Lingkungan Industri: Teknologi Pengolahan Limbah Padat*. Universitas Brawijaya.
- Kania, L., Puji, R., Listiana, I., Kasumawati, F., Ratnaningtyas, T.O., Pungkyastuti, C.W., 2024. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang*. J. Penelit. Dan Pengabdi. Masy. 08, 55.
- Kemenkes Ri, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2014., Kementerian Kesehatan Ri.
- Kemenkes Ri, 2010. *Klasifikasi Rumah Sakit*. Menteri. Kesehat. Ri 116.
- Kepmenkes Ri. No 1204/Menkes/Sk/X/2004, N.D. *Kepmenkes Ri. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/Sk/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta2004.
- Mubarak, W.I., 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Kota Makassar.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursamsi, N., Thamrin, T., Efizon, D., 2017. *Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Di Kabupaten Siak*. Din. Lingkung. Indones. 4, 86. <https://doi.org/10.31258/Dli.4.2.P.86-98>
- Patras, Y.E., Iqbal, A., Papat, P., Rahman, Y., 2019. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya*. J. Manaj. Pendidik. 7, 800–807. <https://doi.org/10.33751>
- Permenhan No 13 Tahun 2020, 2020. *Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Dan Beracun Di Fasilitas Kesehatan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia*.
- Pradnyana, I.G.N.G., Bulda Mahayana, I.M., 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan*

- Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung*. J. Kesehat. Lingkung. 10, 72–78. <https://doi.org/10.33992/jkl.v10i2.1271>
- Reknasari, N., Nurjazuli, Raharjo, M., 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Perawat Dengan Kualitas Pengelolaan Limbah Medis Padat Ruang Rawat Inap Instalasi Rajawali Rsup Dr. Kariadi*. J. Kesehat. Masy. 7, 87–94.
- Tosepu, E.K.P., Salma, R., Ode., W., 2021. *Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Kabupaten Konawe Utara*. Mppki(Media Publ. Promosi Kesehat. Indones. 4, 193–200.
- Uu No 44 Tahun 2009, 2009. *Rumah Sakit*. Bifurcations 45, 1–19.
- Who, 2018. Health-Care Waste [Www Document]. Who. Url <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-care-waste>
- Widayati, W., 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Griya Husada Madiun Tahun 2017*. Madiun: Skripsi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.